JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)
Vol. 7 No. 4 (2026) pp. 3241-3255
https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/jurpikat
p-ISSN : 2746-0398 e-ISSN : 2746-038X

Penggunaan Media Audio dan Respons Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 3 Kalimanggis

Quina Jeoada[1*], Mujiyanto[2], Ngadat[3]
[1,2,3] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya, Indonesia, 57615

E-mail:* quinajeo@gmail.com
Doi : https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i4.3584

Info Artikel:
Diterima :
2026-10-01

Diperbaiki :
2026-10-19

Disetujui :
2026-10-28

Kata Kunci: media audio; pembelajaran Bahasa Inggris; keterampilan menyimak

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan media audio dan respons peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 3 Kalimanggis. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melibatkan delapan peserta didik kelas III dan satu guru sebagai informan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, tes menyimak tertulis, dan dokumentasi. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memutar audio yang dibuat melalui Google Translate menggunakan laptop dan pengeras suara. Materi berfokus pada ungkapan like and dislike tentang buah-buahan dan makanan. Peserta didik menyimak audio, menuliskan ungkapan yang didengar, kemudian menerjemahkannya ke dalam Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio menjadi variasi pembelajaran yang sebelumnya belum digunakan guru di kelas tersebut. Hasil pekerjaan peserta didik memuat ungkapan seperti "I like kiwi" dan "I don't like durian". Temuan ini menunjukkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan menyimak dan tugas tertulis. Media audio dapat menjadi alternatif bagi guru dalam memvariasikan pembelajaran Bahasa Inggris.

Abstract: *This study aimed to describe the use of audio media and students responses in English learning at SD Negeri 3 Kalimanggis. A descriptive qualitative approach involved eight third-grade students and one teacher as an informant. Data were collected through interviews, observations, a written listening test, and documentation. The learning activity used audio generated with Google Translate and played through a laptop and speakers. The material focused on like and dislike expressions about fruits and food. Students listened to the audio, wrote down*

the expressions they heard, and translated them into Indonesian. The findings showed that audio media provided a learning variation that the teacher had not previously used in the class. Students' written work included expressions such as "I like kiwi" and "I don't like durian". These findings indicate student participation in listening activities and written tasks. Audio media may help teachers diversify English learning activities.

Keywords: ***audio media; English learning; listening skills***

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar berperan penting dalam mengenalkan keterampilan berkomunikasi menggunakan bahasa asing sejak dini. Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada penguasaan kosakata, tetapi juga mencakup keterampilan menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing). Di antara keterampilan tersebut, menyimak menjadi salah satu dasar yang perlu dikembangkan karena membantu peserta didik mengenali bunyi, pelafalan, intonasi, kosakata, serta makna dalam bahasa Inggris. Peserta didik sekolah dasar membutuhkan pengalaman belajar yang memberikan contoh penggunaan bahasa secara langsung dan sesuai dengan karakteristik perkembangannya. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami diperlukan untuk mendukung keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah media audio. Media ini memungkinkan peserta didik mendengarkan contoh pengucapan kata, frasa, maupun ungkapan dalam bahasa Inggris secara langsung. Melalui kegiatan menyimak dan menirukan bunyi yang diperdengarkan, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengenali pelafalan sekaligus mempraktikkan materi yang telah didengar. Penggunaan media audio juga dapat menjadi alternatif untuk memberikan variasi dalam pembelajaran agar kegiatan belajar tidak hanya bergantung pada penjelasan guru dan buku teks. (Diva Syahreyza Faravy, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuysang, 2025) menjelaskan bahwa pemanfaatan media audio dapat mendukung keterampilan listening peserta didik serta menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif. Sementara itu, (Intaniasari et al., 2022) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki potensi untuk mendukung proses belajar, meskipun penggunaannya tetap perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik.

Meskipun demikian, penggunaan media audio dalam pembelajaran Bahasa Inggris tidak cukup hanya dilihat dari ketersediaan media atau penyampaian materi melalui suara. Pelaksanaannya juga perlu memperhatikan bagaimana peserta didik menyimak materi, mengikuti contoh pelafalan, dan mempraktikkan kembali kosakata atau ungkapan yang telah dipelajari. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, peserta didik memerlukan kesempatan untuk terlibat secara langsung agar kegiatan menyimak tidak berhenti pada aktivitas mendengarkan, tetapi dilanjutkan dengan praktik berbahasa. Oleh karena itu, pengamatan terhadap proses pembelajaran dan respons peserta didik diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan penggunaan media audio di kelas (Hasan et al., 2026).

Observasi awal di SD Negeri 3 Kalimanggis, penggunaan media audio menjadi salah satu alternatif pendukung pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya dalam kegiatan menyimak dan praktik pengucapan. Selama kegiatan pembelajaran menggunakan media tersebut, peserta didik menunjukkan respons positif yang terlihat dari antusiasme, perhatian, dan keterlibatan mereka dalam mengikuti aktivitas yang diberikan. Peserta didik tidak hanya mendengarkan materi melalui audio, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mengikuti contoh pengucapan dan mempraktikkan kembali materi secara individu.

Penelitian terdahulu telah membahas penggunaan media audio maupun audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Inggris. (Diva Syahreyza Faravy, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuysang, 2025) mengkaji pemanfaatan media audio untuk mendukung kemampuan listening peserta didik, sedangkan (Ritan, 2024) membahas penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar. Selain itu, (Zhang et al., 2023) melalui kajian sistematis menjelaskan perkembangan pemanfaatan teknologi dalam mendukung keterampilan menyimak bahasa kedua. Berbagai penelitian tersebut memberikan landasan bahwa media berbasis suara dan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai pendukung pembelajaran bahasa. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus menggambarkan penggunaan media audio melalui rangkaian kegiatan menyimak, mengikuti contoh pelafalan, dan praktik lisan individu serta menguraikan respons peserta didik dalam konteks SD Negeri 3 Kalimanggis masih perlu dilakukan. Kajian ini penting karena respons peserta didik tidak hanya dapat diamati dari antusiasme, tetapi juga dari perhatian, keaktifan, dan keterlibatan mereka selama mengikuti tahapan pembelajaran.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kontribusi artikel ini terletak pada deskripsi pelaksanaan penggunaan media audio dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 3 Kalimanggis dan penggambaran respons peserta didik selama kegiatan

berlangsung. Kajian ini tidak diarahkan untuk menguji efektivitas media audio secara statistik, melainkan untuk memahami proses penggunaannya serta respons yang muncul melalui kegiatan menyimak dan praktik lisan secara individu. Data observasi, wawancara dengan guru, dan penilaian individu melalui tes lisan digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan informasi kontekstual bagi guru sekolah dasar dalam mempertimbangkan penggunaan media audio sebagai salah satu alternatif untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih bervariasi dan melibatkan peserta didik secara aktif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media audio dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan respons peserta didik di SD Negeri 3 Kalimanggis. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada pelaksanaan kegiatan menyimak, praktik pengucapan kosakata atau ungkapan secara individu, serta respons peserta didik yang meliputi antusiasme, perhatian, keaktifan, dan keterlibatan selama pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan penilaian individu melalui tes lisan sebagai data pendukung. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan media audio dan respons peserta didik sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media audio dan respons peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 3 Kalimanggis. Fokus penelitian meliputi pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio pada materi like and dislike tentang buah-buahan dan makanan respons peserta didik selama kegiatan menyimak, serta ketepatan peserta didik dalam menuliskan kata atau ungkapan yang didengar. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, pengamatan langsung, tes listening tertulis, dan dokumentasi.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Kalimanggis pada tanggal 27 Juli sampai dengan 18 Agustus 2026. Peserta penelitian terdiri atas delapan peserta didik kelas III dan satu wali kelas III sebagai informan. Delapan peserta didik tersebut merupakan seluruh peserta yang terlibat dalam kelompok kegiatan pembelajaran yang diamati. Pelibatan seluruh peserta dalam kelompok tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai proses penggunaan media audio dan respons

peserta didik selama kegiatan berlangsung. Wawancara dengan wali kelas III dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran Bahasa Inggris dan kemampuan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, peserta didik masih kurang fasih dalam berbahasa Inggris. Informasi tersebut menjadi gambaran awal mengenai kondisi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Media pembelajaran yang digunakan berupa audio materi like and dislike tentang buah-buahan dan makanan yang dibuat menggunakan Google Translate. Audio diputar di depan kelas menggunakan laptop dan speaker agar dapat didengarkan oleh peserta didik secara bersama-sama. Media audio digunakan untuk memberikan contoh bunyi dan pelafalan kata atau ungkapan dalam Bahasa Inggris sebelum peserta didik melakukan kegiatan menyimak. Penggunaan audio ini menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk mengenali kata atau ungkapan yang berkaitan dengan kesukaan dan ketidaksukaan terhadap buah-buahan dan makanan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, yaitu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, memperoleh izin dan persetujuan yang diperlukan, serta menyiapkan audio dan instrumen pengumpulan data. Tahap kedua adalah pelaksanaan pembelajaran. Peneliti memutar audio materi like and dislike tentang buah-buahan dan makanan melalui laptop dan speaker di depan kelas. Peserta didik diminta menyimak audio yang diperdengarkan. Selama kegiatan berlangsung, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap respons peserta didik dan kemampuan mereka mengikuti materi. Pengamatan juga mencakup kemampuan peserta didik dalam menyebutkan nama-nama buah dan makanan dalam Bahasa Inggris.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan tes listening tertulis. Setelah menyimak audio, peserta didik diminta menuliskan kata atau ungkapan yang didengar di buku masing-masing. Selanjutnya, peserta didik diminta menerjemahkan tulisan tersebut ke dalam Bahasa Indonesia. Penilaian difokuskan pada ketepatan penulisan kata atau ungkapan berdasarkan audio yang didengar. Hasil terjemahan digunakan sebagai informasi pendukung untuk menggambarkan pemahaman peserta didik terhadap materi. Tahap keempat adalah dokumentasi, yaitu memotret buku peserta didik yang berisi hasil pengerjaan tes. Foto hasil pekerjaan tersebut digunakan sebagai dokumentasi pendukung dan disertakan dalam artikel untuk memperlihatkan hasil kegiatan peserta didik.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, pengamatan langsung, tes listening tertulis, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan wali kelas III

untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya kefasihan mereka dalam menggunakan bahasa tersebut. Pengamatan langsung dilakukan selama pembelajaran untuk mengetahui respons peserta didik terhadap penggunaan media audio dan keterlibatan mereka dalam mengikuti kegiatan. Tes listening tertulis digunakan untuk mengetahui ketepatan peserta didik dalam menuliskan kata atau ungkapan yang didengar. Dokumentasi berupa foto buku peserta didik digunakan untuk mendukung pemeriksaan hasil tes dan penyajian temuan penelitian.

Instrumen penelitian meliputi catatan wawancara dan lembar tes listening tertulis. Catatan wawancara digunakan untuk mendokumentasikan informasi dari wali kelas III, sedangkan lembar tes digunakan untuk memeriksa hasil pekerjaan peserta didik berdasarkan ketepatan penulisan kata atau ungkapan yang diperdengarkan. Buku peserta didik dan foto hasil pekerjaan menjadi dokumentasi pendukung. Hasil pekerjaan dianalisis secara deskriptif berdasarkan kesesuaian tulisan peserta didik dengan audio yang didengar.

Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, informasi yang relevan dengan kondisi awal peserta didik, pelaksanaan penggunaan media audio, hasil pengamatan, dan hasil tes listening dipilih sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil pekerjaan peserta didik. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mempertimbangkan informasi dari wawancara wali kelas, pengamatan langsung, hasil tes tertulis, dan dokumentasi foto buku peserta didik. Informasi dari berbagai teknik pengumpulan data dibandingkan untuk melihat kesesuaian temuan sepanjang proses perbandingan tersebut benar-benar dilakukan selama analisis.



Gambar 1. Diagram

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 3 Kalimanggis menunjukkan bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran Bahasa Inggris membuat kegiatan belajar lebih menarik bagi peserta didik. Media audio digunakan untuk membantu menyampaikan materi pelajaran, terutama dalam kegiatan mendengarkan dan berlatih mengucapkan kata-kata. Dalam proses belajar, peserta didik terlebih dahulu mendengarkan materi yang disampaikan melalui suara, lalu meniru contoh yang didengar dan mencoba melakukannya sendiri. Dengan cara itu, peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan dari guru, tetapi juga langsung mendengar contoh penggunaan Bahasa Inggris secara nyata (Nhi, 2022).

Hasil observasi selama kegiatan berlangsung, hasil observasi menunjukkan bahwa respons peserta didik terlihat dari beberapa perilaku yang muncul saat media audio digunakan. Peserta didik memperhatikan suara yang berasal dari sumber saat materi dijelaskan dengan suara, mengikuti cara pengucapan yang diberikan oleh guru, serta berusaha mengulang kata-kata atau frasa yang telah didengar. Saat melakukan praktik sendiri, peserta didik diberi kesempatan untuk mengulang materi yang sudah dipelajari. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya mendengarkan materi secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam proses mendengarkan dan mempraktikkan Bahasa Inggris langsung (Cahyanigrum et al., 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Diva Syahreyza Faravy, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuysang, 2025) Penggunaan media audio dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan mendengar peserta didik dan membuat proses pembelajaran lebih menarik serta interaktif. Penggunaan media audio juga menunjukkan adanya respons positif dari peserta didik dalam berpartisipasi pada proses belajar. Hal itu sesuai dengan penelitian di SD Negeri 3 Kalimanggis, karena peserta didik terlihat lebih tertarik ketika materi diajarkan melalui audio dan lebih semangat mengikuti kegiatan yang diberikan oleh guru.

Melalui media audio, peserta didik dapat mendengarkan secara langsung contoh penggunaan Bahasa Inggris, termasuk pelafalan dan pengucapan kosakata. Penggunaan media audio dapat mendukung kegiatan menyimak karena peserta didik memperoleh sumber bunyi yang dapat didengarkan secara langsung (Mahmud, 2022). (Suparti, 2020) menjelaskan bahwa keterampilan menyimak memiliki peran penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris karena menjadi salah satu dasar dalam penguasaan keterampilan berbahasa lainnya. Namun, dalam pembelajaran Bahasa Inggris, kemampuan listening masih sering kurang mendapatkan perhatian. Oleh karena itu, penggunaan media audio dapat menjadi salah satu cara untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar lebih banyak berlatih menyimak dalam pembelajaran Bahasa Inggris (Wahyuni & Inayati, 2022), (Al-khawaldeh, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respons positif yang cukup ketika belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan media audio. Hal tersebut terlihat dari semangat para peserta didik saat audio dimulai, fokus

mereka terhadap materi yang diberikan, serta partisipasi aktif mereka dalam mengikuti kegiatan belajar. Peserta didik tampak lebih antusias mendengarkan materi pelajaran dan mengikuti contoh cara mengucapkan yang diberikan. Menggunakan media audio membantu menciptakan suasana belajar yang berbeda, sehingga peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru selama proses belajar berlangsung.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Intaniasari et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang didominasi metode ceramah cenderung membuat peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran. Sebaliknya, penggunaan media pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik serta menumbuhkan rasa senang dan antusiasme peserta didik. Meskipun penelitian tersebut menggunakan media audio visual, hasilnya tetap relevan karena menunjukkan bahwa penggunaan media dapat memberikan variasi dalam pembelajaran dan membuat peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar.

Respons peserta didik juga bisa dilihat saat mereka mengikuti praktik sendirian melalui tes lisan. Setelah mendengar materi dari media audio, peserta didik diminta untuk mengulang kembali kata-kata atau frasa Bahasa Inggris yang sudah dipelajari. Kegiatan ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba menggunakan materi yang telah mereka dengar sekaligus mengeksplorasi pemahaman mereka. Hasil praktik lisan tersebut digunakan sebagai bahan bukti dalam mengamati sejauh mana peserta didik terlibat dalam proses belajar, bukan untuk dilakukan analisis statistik. Dengan demikian, tes lisan ini bisa memperkuat hasil pengamatan tentang sikap aktif dan respons peserta didik selama belajar menggunakan media audio.

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan uji coba berbicara, terlihat bahwa penggunaan media audio terkait dengan munculnya respons positif dari peserta didik selama belajar Bahasa Inggris. Saat menggunakan media audio, peserta didik terlihat lebih semangat dalam mengikuti pelajaran dan lebih fokus pada materi yang diberikan. Keaktifan peserta didik terlihat saat mereka mengikuti contoh pengucapan dari audio dan mencoba melatihnya sendiri. Media audio tidak hanya dipakai untuk memberi materi belajar, tetapi juga bisa membantu murid lebih aktif dalam kegiatan belajar (Irgin, 2026).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian (Ritan, 2024) yang menunjukkan bahwa menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar bisa membantu peserta didik lebih baik menguasai kata-kata dan meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris. Media yang memberikan suara dan gambar bisa membantu peserta didik memahami dan melakukan penggunaan Bahasa Inggris dengan lebih jelas. Penggunaan media audio visual menunjukkan bahwa kombinasi suara dan gambar bisa membantu meningkatkan kemampuan memahami kata-kata dan berbicara. Temuan tersebut memberi dasar yang mendukung penggunaan media audio dalam kegiatan ini, meskipun jenis media yang digunakan beragam. (Ismoilova & Master's, 2025).

Penelitian tersebut menggunakan wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data, sehingga memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 3 Kalimanggis. Selain itu, penelitian (Bakhtiar et al., 2024) dengan pendekatan deskriptif kualitatif menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik dapat membuat interaksi antara guru dan peserta didik menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran.

Media audio memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mendengar contoh pengucapan sebelum mereka melakukan latihan. Peserta didik terlebih dahulu mendengarkan contoh yang diberikan, lalu mencoba mengucapkan kembali materi tersebut sendiri. Pola kegiatan tersebut menunjukkan bahwa media audio digunakan bukan hanya sebagai sumber materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pengantar yang membantu peserta didik sebelum mereka melakukan praktik berbahasa. Temuan tersebut memiliki keterkaitan dengan (Diva Syahreyza Faravy, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuysang, 2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio dapat mendukung pengalaman listening dan keterlibatan peserta didik. Meskipun demikian, penelitian tersebut menggunakan pendekatan quasi-experimental, sedangkan kegiatan ini menjelaskan proses penggunaan media audio dan tanggapan peserta didik secara kualitatif.

Kegiatan penggunaan media audio dilaksanakan di SD Negeri 3 Kalimanggis dengan melibatkan delapan peserta didik kelas III. Media audio digunakan untuk membantu peserta didik mengenali bunyi dan memahami ungkapan sederhana dalam bahasa Inggris, khususnya pola like and dislike. Audio dipersiapkan menggunakan Google Translate dan diperdengarkan melalui laptop serta pengeras suara. Setelah menyimak audio, peserta didik mengikuti kegiatan praktik dan mengerjakan tes tertulis dengan menuliskan ungkapan yang didengar, kemudian menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III, diketahui bahwa media audio belum pernah digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas tersebut. Ketika ditanya mengenai penggunaan media audio sebelumnya, guru menjawab, “Belum, kalau pas Bahasa Inggris.” Keterangan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio dalam kegiatan ini menjadi salah satu variasi media pembelajaran yang sebelumnya belum digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Guru juga menyampaikan bahwa beberapa peserta didik dapat menyebutkan materi yang dijelaskan. Hal ini disampaikan melalui pernyataan, “Ya kadang ada beberapa peserta didik yang bisa menyebutkan apa yang saya jelaskan, tapi di kelas 3 ini memang aktif-aktif kok peserta didiknya” (Wawancara dengan guru kelas III).

Keterangan guru tersebut memberikan gambaran awal mengenai kondisi pembelajaran dan keaktifan peserta didik di kelas III. Namun, pernyataan tersebut belum secara khusus menjelaskan kemampuan menyimak Bahasa Inggris peserta didik. Oleh karena itu, informasi wawancara digunakan sebagai gambaran kondisi

awal pembelajaran, sedangkan temuan mengenai keterlibatan peserta didik dianalisis berdasarkan pengamatan selama kegiatan dan dokumentasi hasil pekerjaan mereka.

Selama kegiatan berlangsung, peserta didik mendengarkan audio yang diperdengarkan dan mengikuti tugas yang diberikan. Peserta didik juga berlatih menyebutkan kosakata atau ungkapan yang berkaitan dengan materi. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan contoh ungkapan bahasa Inggris sebelum mengerjakan tugas tertulis. Dengan demikian, media audio dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar untuk mendukung pengenalan kosakata dan ungkapan sederhana. Meskipun demikian, pengamatan selama kegiatan belum cukup untuk menyimpulkan bahwa kemampuan menyimak atau pelafalan peserta didik mengalami peningkatan.

Respons peserta didik menjadi salah satu aspek yang diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Respons tersebut dapat dilihat melalui keterlibatan peserta didik ketika audio diperdengarkan, keikutsertaan dalam praktik, dan penyelesaian tugas tertulis. Pengamatan terhadap aspek-aspek tersebut penting karena pelaksanaan pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi, tetapi juga dengan kesempatan peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar.

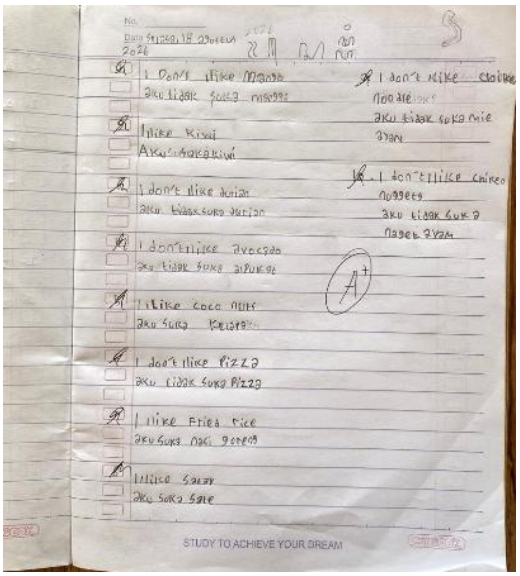
Berdasarkan pengamatan selama kegiatan, peserta didik mengikuti pembelajaran yang menggunakan audio dan mengerjakan tugas menyimak tertulis. Peserta didik diminta mendengarkan ungkapan bahasa Inggris, menuliskan ungkapan yang didengar, dan memberikan terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Kegiatan tersebut memperlihatkan bentuk keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, respons positif tidak dapat langsung disamakan dengan keberhasilan menguasai materi. Keaktifan mengikuti kegiatan dan ketepatan dalam menyimak merupakan dua hal yang perlu dianalisis berdasarkan bukti yang berbeda.

Hasil wawancara guru yang menyebutkan bahwa peserta didik kelas III cenderung aktif memberikan konteks terhadap pelaksanaan kegiatan. Namun, karena keterangan tersebut berasal dari pengalaman guru secara umum, pernyataan itu tidak dapat dijadikan bukti bahwa keaktifan peserta didik muncul semata-mata karena penggunaan media audio. Dengan demikian, respons peserta didik dalam kegiatan ini lebih tepat dipahami sebagai gambaran keterlibatan mereka selama pembelajaran, bukan sebagai bukti langsung mengenai efektivitas media audio dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris.

Tes menyimak tertulis dilakukan dengan meminta peserta didik mendengarkan audio, menuliskan ungkapan yang didengar pada buku masing-masing, kemudian menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Penilaian utama dalam kegiatan ini berfokus pada ketepatan penulisan kata atau ungkapan yang didengar, sedangkan terjemahan digunakan sebagai informasi pendukung mengenai pemahaman peserta didik terhadap ungkapan tersebut.

Dokumentasi pekerjaan peserta didik memperlihatkan beberapa contoh ungkapan, antara lain “I like kiwi”, “I don’t like durian”, “I like coconut”, dan “I like

fried rice". Pada bagian lain juga terlihat ungkapan "I don't like chicken nuggets". Di bawah ungkapan berbahasa Inggris tersebut, peserta didik menuliskan terjemahan dalam bahasa Indonesia. Dokumentasi ini menunjukkan bentuk pekerjaan tertulis yang dihasilkan dalam kegiatan menyimak.



Gambar 2. Dokumentasi Hasil Tes Menyimak Tertulis Peserta Didik Kelas III
Sumber: Dokumentasi kegiatan pembelajaran, 2026.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa media audio dapat dimanfaatkan sebagai variasi sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar. Melalui audio, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mendengarkan contoh ungkapan bahasa Inggris sebelum mengikuti praktik dan mengerjakan tugas tertulis. Penggunaan media ini juga menjadi alternatif dari pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan guru. Temuan tersebut sejalan dengan tujuan penggunaan media audio sebagai pendukung kegiatan menyimak, terutama dalam memberikan contoh bunyi bahasa yang dapat didengarkan peserta didik (Angkasa & Farida, 2025).

Berdasarkan penelitian tersebut, penggunaan media audio dalam mengajar Bahasa Inggris di SD Negeri 3 Kalimanggis bisa menjadi salah satu pilihan untuk menambah variasi dalam kegiatan belajar mengajar. Peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan dari guru, tetapi juga mendengar contoh ucapan melalui audio dan diberi kesempatan untuk mencoba menggunakan bahasa tersebut secara langsung. Respons yang terlihat berupa antusiasme, perhatian, dan partisipasi aktif selama proses belajar menunjukkan bahwa media audio mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik. Namun, tanggapan peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media audio. Cara guru mengajar, sifat peserta didik, materi yang diajarkan, serta suasana kelas juga bisa mempengaruhi seberapa aktif peserta didik terlibat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media audio harus disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran agar bisa digunakan dengan baik dalam mengajar Bahasa Inggris di sekolah dasar (Wahyuni & Inayati, 2022).

Tabel. 1 Ringkasan Temuan Penggunaan Media Audio

Aspek	Temuan
Menyimak	Peserta didik mendengarkan materi melalui audio
Perhatian	Peserta didik memperhatikan materi ketika audio diperdengarkan
Antusiasme	Peserta didik menunjukkan ketertarikan mengikuti kegiatan
Pengucapan	Peserta didik mengikuti contoh pelafalan
Praktik	Peserta didik melakukan praktik lisan secara individu



Gambar 3. Pembelajaran Like and Dislike Kelas III.

Kesimpulan

Penggunaan media audio dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 3 Kalimanggis memberikan variasi kegiatan belajar bagi peserta didik kelas III, khususnya dalam menyimak dan menuliskan ungkapan sederhana tentang like and dislike. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru sebelumnya belum menggunakan media audio dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas tersebut. Sementara itu, pengamatan kegiatan dan dokumentasi pekerjaan tertulis memperlihatkan keterlibatan peserta didik dalam menyimak audio serta menuliskan dan menerjemahkan ungkapan yang didengar. Temuan ini menunjukkan bahwa media audio dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif pendukung pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

Guru dapat menggunakan media audio yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik untuk memberikan contoh bunyi bahasa Inggris serta

memvariasikan kegiatan pembelajaran. Penggunaannya tetap perlu disertai pendampingan, latihan, dan penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun, karena kegiatan ini melibatkan delapan peserta didik dari satu kelas dan belum menggunakan pengukuran kemampuan sebelum dan sesudah pembelajaran, hasilnya belum dapat membuktikan bahwa media audio meningkatkan kemampuan menyimak atau pelafalan. Oleh karena itu, kajian lebih lanjut dengan indikator penilaian yang terukur diperlukan untuk mengetahui perubahan kemampuan peserta didik setelah penggunaan media audio.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Kepala Sekolah, dewan guru, serta peserta didik SD Negeri 3 Kalimanggis atas izin, dukungan, dan partisipasi aktif yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Rasa terima kasih juga ditujukan kepada seluruh pihak yang telah memfasilitasi kegiatan observasi, wawancara, implementasi pembelajaran, hingga penyusunan laporan akhir. Kontribusi nyata dari berbagai pihak tersebut menjadi faktor kunci dalam menjamin kelancaran penelitian mengenai pemanfaatan media audio pada pembelajaran Bahasa Inggris.

Referensi

Al-khawaldeh, N. N. (2023). Interactive Mobile Technologies. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, *17*(21), 129–144. https://doi.org/10.3991/ijim.v17i21.42789

Angkasa, G. R., & Farida, A. N. (2025). Journal of English Language Teaching Effective strategies for teaching listening comprehension in EFL contexts : A. *Journal of English Language Teaching*, *6*(1), 420–431. https://doi.org/10.15294/elt.v14iSpecial%20Issue.30285

Bakhtiar, A. … Sartono, L. N. (2024). Penggunaan Media You Tube Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Dharmawangsa*, *18*(April), 532–539. https://doi.org/10.46576/wdw.v18i2.4469

Cahyanigrum, A. D. … Asfia, R. D. (2025). Analysis of the Use of Audio Media in English Learning for Grade 3 of Wates 02 Elementary School. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, *5*(2), 475–480. https://doi.org/10.56495/jrip.v5i2.1066

Diva Syahreyza Faravy, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuysang, H. M. (2025). Pemanfaatan Media Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Listening

Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris SDN Sungai Miai 11 Banjarmasin. *Epistema Jurnal Teknologi Pendidikan*, *5*(2), 165–173. https://doi.org/10.21831/ep.v5i2.79803

Hasan, M. … Khan, S. (2026). The Impact of the Audio-Lingual Method on English Speaking and Listening Achievement among Elementary School Students. *Journal of Elementary and Childhood Education*, *4*(2), 104–115. https://doi.org/10.56207/iraono.v4i2.277

Intaniasari, Y. … Purnomo, E. (2022). Menumbuhkan Antusiasme Belajar melalui Media Audio Visual pada Siswa Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, *4*(1). https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19424

Irgin, P. (2026). The Effect of Listening Strategy Intervention on the Development of Young Learners ' L2 Listening Skills. *International Journal of Applied Linguistics*, 1–11. https://doi.org/10.1111/ijal.70136

Ismoilova, C., & Master's. (2025). DEVELOPING ENGLISH LISTENING SKILLS FOR YOUNG LEARNERS. *Golden Brain*, *3*(8), 146–150. https://doi.org/doi.org/10.5281/zenodo.15312531

Mahmud, F. Al. (2022). The Effect of Video - and Audio - Assisted Reading on Saudi EFL Learners ' Reading Fluency and Comprehension. *World Journal of English Language*, *12*(8), 260–270. https://doi.org/10.5430/wjel.v12n8p260

Nhi, T. T. H. (2022). IJLI – ISSN: 2833-230X International Journal of Language Instruction Vol. 1; No. 1; 2022. *International Journal of Language Instruction*, *1*(1), 132–142. https://doi.org/doi.org/10.54855/ijli.221111

Ritan, G. O. (2024). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *2*(2017), 9–13. https://doi.org/10.59632/sjpp.v2i1

Suparti. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO " SMART ENGLISH TODAY " UNTUK SISWA SMP DI DAERAH PINGGIRAN YOGYAKARTA Development of " Smart English Today " Audio Media for Junior High School Students in Fringe Area of Yogyakarta. *Jurnal Teknodik*, *November*, 89–102. https://doi.org/10.32550/teknodik.v24i2.521

Wahyuni, M. E., & Inayati, N. (2022). The Strategies in Learning English Listening Skills Used by The Eighth-Graders. *Journal of Foreign Language Teaching and Learning*, *7*(2), 160–177. https://doi.org/10.18196/ftl.v7i2.14504

Zhang, R. … Cheng, G. (2023). A RTICLE A systematic review of technology-enhanced L2 listening development since 2000. *Language Learning & Technology*, *27*(3), 41–64. https://doi.org/10.64152/10125/73531